
PRAKTIK BAHASA INGGRIS DALAM PEMASARAN PRODUK UKM DI DESA LUMBAN PEA TIMUR, KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA

Vivi Novalia Sitinjak✉, Pahotan Sinaga, Milisi Sembiring, Esron Ambarita,
Nurlaidy Joice Simamora, Harkiman Racheman, Karana Jaya Tarigan, Bernat Sitorus,
Chichi Josephine F. Manalu

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: vivisitinjak0@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp74-77>

ABSTRACT

Community service (Pengabdian kepada Masyarakat) is training and educating the public to improve the quality of people. Community service is a training process to give information, training and mentoring. This paper entitled "Praktik Bahasa Inggris dalam Pemasaran Produk UMKM di Desa Lumban Pea Timur, Kecamatan Balige Kabupaten Toba." Conducted on 8-11 June 2022. This objective of community service is to exercise the society in speaking English, to increase their economy. This community service using discussion, sharing ideas and practice.

Keyword: English, Practice, Lumban Pea Timur.

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pembinaan dan mendidik masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Wujud dari pembinaan ini dianggap paling realistis untuk memberikan pembekalan, pelatihan keterampilan, dan pendampingan kreativitas masyarakat khususnya dalam bidang Bahasa Inggris. Pengabdian pada masyarakat yang tim usulkan ini berjudul "Praktik Bahasa Inggris dalam Pemasaran Produk UMKM di Desa Lumban Pea Timur, Kecamatan Balige Kabupaten Toba" yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 11 Juni 2022. Bentuk dari pengabdian ini ialah melatih kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Lumban Pea guna meningkatkan penjualan produk UMKM masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Metode yang digunakan seperti ceramah, diskusi, pelatihan di dalam menggunakan bahasa Inggris, serta tanya-jawab.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Praktik, Lumban Pea Timur.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UU No. 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Guru pada pasal 45 mengatakan bahwa tugas utama dosen adalah mengajar, mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Begitu juga dengan Universitas Methodist Indonesia (UMI) menekankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi; pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Begitu juga dengan Fakultas Sastra sebagai fakultas tertua di UMI mengirimkan dosen-dosennya untuk melaksanakan pengabdian kepada

masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam program Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil judul "Praktik Bahasa Inggris dalam Pemasaran Produk UKM di Desa Lumban Pea Timur, Kecamatan Balige Kabupaten Toba".

Lumban Pea Timur adalah salah satu desa di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara. Kepala Desa Lumban Pea saat ini adalah Bapak Faber Tambunan. Mayoritas penduduk desa Lumban Pea Timur adalah suku Batak Toba. Luas desa Lumban Pea Timur ini sekitar 1.41 km². Dan jumlah penduduknya 2.068 jiwa (2020), dengan kepadatan penduduk 955, 85 jiwa/km² (BPS Kabupaten Toba, 2021).

Pembelajaran Bahasa Inggris dari tahun ke tahun memiliki perubahan secara signifikan. Praktik adalah salah satu cara utama untuk melatih kefasihan dan kelancaran berbahasa Inggris. Banyak cara yang dapat digunakan agar masyarakat tertarik untuk belajar bahasa Inggris, seperti berbicara (conversation), penambahan kosakata (vocabulary), bagaimana cara pengucapan yang baik di dalam berbahasa Inggris (pronunciation) (Al-Hamadani, 2017).

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yang diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa UMKM adalah jenis usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Maka dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah usaha yang dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan badan usaha kecil maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhatikan, karena memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi (Partomo, 2004).

Pernyataan Masalah

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Lebih dari 53 negara di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kesehariannya. Begitu juga dengan Indonesia, banyak sudah kota besar di Indonesia sudah menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Balige yang juga menyajikan beberapa daerah wisata tentu saja sudah menggunakan bahasa Inggris. Namun untuk beberapa daerah di pinggiran Balige belum menggunakan bahasa Inggris. Namun jika masyarakat menyadarinya banyak sekali manfaat yang didapatkan jika masyarakat setempat tertarik menggunakan bahasa Inggris. Tentu saja bahasa Inggris mampu meningkatkan taraf perekonomian atau usaha UMKM yang banyak dilaksanakan di daerah pinggiran Balige seperti Desa Lumban Pea.

TUJUAN KEGIATAN

Maka yang menjadi capaian dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah agar masyarakat yang berada di Desa Lumban Pea khususnya yang memiliki usaha UMKM

memahami bahwa Bahasa Inggris mempunyai nilai tersendiri atau peranan penting didalam memasarkan produk-produk UMKM masyarakat Desa Lumban Pea.

MANFAAT KEGIATAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Sastra UMI tentu saja memiliki manfaat yang sangat luar biasa bagi masyarakat Desa Lumban Pea, salah satu diantaranya bahasa Inggris mampu membuka peluang untuk berbisnis atau menjalin kerjasama diberbagai bidang maupun dengan berbagai instansi-instansi baik didalam maupun diluar negeri karena komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris mempunyai nilai tersendiri bagi pengusaha maupun masyarakat.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lumban Pea Timur, Fakultas Sastra UMI memberikan ceramah/penyuluhan, pemberian motivasi, pelatihan dalam menggunakan Bahasa Inggris dan juga sesi tanya jawab.



Gambar 1. Suasana Audiensi ke Kantor Dinas PMD Kabupaten Toba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Sastra UMI di Desa Lumban Pea, maka hasil yang dicapai adalah :

1. Mengenalkan bahasa Inggris kepada masyarakat Desa Lumban Pea Kecamatan Balige, yaitu dengan memberikan motivasi dan ceramah agar masyarakat Desa Lumban Pea

- tertarik menggunakan bahasa Inggris dalam memasarkan produk-produk UMKM mereka.
2. Melaksanakan pelatihan dengan menggunakan bahasa Inggris baik secara tulisan maupun dengan melatih percakapan kepada masyarakat desa Lumban Pea Kecamatan Balige, yang dihadiri sekitar 13 orang masyarakat desa setempat.



Gambar 2. Suasana Pemaparan Materi dari Pembicara kepada Peserta Kegiatan



Gambar 3. Para Pembicara

Bahasa Inggris sering menjadi momok tersendiri bagi mereka yang tidak biasa menggunakan bahasa Inggris, oleh sebab itu melatih, mengulang dan tidak malu untuk mempraktekkannya kembali merupakan kunci utama berhasilnya berbahasa Inggris. Tim yang mengikuti pengabdian pada masyarakat membentuk tim sebanyak 3 kelompok, yang bertujuan agar mereka mau untuk saling berlatih dan mengulangi bagaimana berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Agar lebih percaya diri dari skala kecil. Sehingga di kemudian hari mereka tidak merasa canggung lagi

untuk berbicara di khalayak ramai. Karena bahasa Inggris pada dasarnya adalah berlatih, mengulang dan tidak malu untuk mengucapkan walaupun salah.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang didapatkan selama pengabdian pada masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, berupa pemberian motivasi, ceramah, dan pelatihan dengan menggunakan bahasa Inggris mampu meningkatkan minat akan belajar bahasa Inggris, agar produk UMKMnya mampu bersaing di berbagai instansi-instansi baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan berlanjut sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat ataupun generasi muda di desa Lumban Pea Kecamatan Balige.
3. Universitas Methodist Indonesia juga berharap agar pengabdian ini tetap berlanjut dan berkesinambungan agar fakultas-fakultas lain yang ada di Universitas Methodist Indonesia mampu memberikan sumbangan positif terhadap daerah Lumban Pea Kecamatan Balige.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tiada habisnya untuk Tuhan Yesus, sehingga Tim mampu menyelesaikan PKM dengan baik dan sehat, serta mampu menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu. Terima kasih juga untuk bapak Rektor Universitas Methodist Indonesia dan Bapak Dekan Fakultas Sastra yang sudah memberikan kesempatan kepada Tim untuk melaksanakan PKM ini. Semoga PKM ini mampu memberikan manfaat dan kebaikan kepada masyarakat Desa Lumban Pea, sehingga PKM ini dapat berlanjut kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hamadani, M. N. (2017). *English Language Course for Beginners*. Mosul: Northem Technical University.

- BPS Kabupaten Toba. (2021). *Kabupaten Toba Dalam Angka Tahun 2021*. Balige: BPS Kabupaten Toba.
- Partomo, T. S. (2004). *Usaha Kecil Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi - Universitas Trisakti.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang No. 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.